
PENGARUH PROGRAM DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DAN PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MULTIMEDIA PADA SMK NEGERI 3 SUMBAWA BESAR

Sulas Anggraini, Umar, Fahlia

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
sulasanggraini05@gmail.com, umar@uts.ac.id, fahlia@uts.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendaparan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu indikator pendukung terciptanya lulusan berkualitas dan berdaya saing tinggi yang siap kerja, berkarir dan berkompetensi ke dalam dunia usaha dan dunia industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orangtua Terhadap Prestasi belajar siswa Kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan sampel penelitian jenuh (saturated sampling), dengan populasi seluruh siswa di kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Dokumentasi dan kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan Uji Korelasi Berganda, Uji F dan Uji T. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Program Dana BOS dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Hasil analisa data dari hasil uji t sebesar 7,300 dengan signifikan 0.000 yg dimana signifikansi < dari alpha (0.05) dapat disimpulkan bahwa Dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa. Sedangkan untuk pendapatan orangtua, berdasarkan uji t sebesar 0.714 dg nilai signifikansi 0,481 dan > 0.05, disimpulkan bahwa pendapatan orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa. Selanjutnya bahwa berdasar uji analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh dan korelasi antara Dana BOS dengan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien $R=0.807$ dan berada pada interval 0,80-1,00. yang artinya memiliki tk.pengaruh sangat kuat, dan dapat disimpulkan bahwa variabel ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Pengaruh, Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pendapatan Orang Tua, Prestasi Belajar siswa

Abstract

This study examines the influence of the School Operational Assistance Fund (BOS) Program and Parents' Income on the Learning Achievement of Class XI Multimedia Students of SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. The School Operational Assistance Program (BOS) is one of the indicators supporting the creation of quality and highly competitive graduates who are ready for work, have careers and are competent in the world of business and industry. The purpose of this study was to find out how much influence School Operational Assistance Funds (BOS) and Parents' Income have on the learning achievement of Class XI Multimedia students of SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. The method used in this study is a quantitative method, using a saturated sample, with a population of all students in class XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Documentation and questionnaires were used as data collection techniques. Data analysis used the Multiple Correlation Test, F Test and T Test. From this study it was concluded that there was an influence of the BOS Fund Program and parental income on student achievement in class XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. The results of data analysis from the results of the t test were 7.300 with a significance of 0.000 where the significance was < of alpha (0.05) it could be concluded that BOS funds had a positive and significant effect on student achievement in class XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa. As for parental income, based on the t test of 0.714 with a significance value of 0.481 and > 0.05, it was concluded that

parental income did not significantly influence student achievement in class XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa. Furthermore, based on the analysis test, it shows that there is influence and correlation between BOS funds and parental income on student achievement with a coefficient of $R=0.807$ and is in the interval 0.80-1.00. which means it has a very strong influence, and it can be concluded that this variable is very influential on student achievement.

Keywords: Influence, School Operational Assistance Fund (BOS) Program, Parents' income, Student Achievement

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga Negara. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pembangunan berkelanjutan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dan diukur dengan prestasi belajar siswa dan ini membutuhkan rancangan system pendidikan yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik berprestasi dan menghasilkan suatu karya optimal sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik.

Kemajuan dalam prestasi belajar merupakan salah satu indicator dalam penilaian mutu pendidikan menurut Shah (2010:141). Indicator lain yang juga penting dalam menunjang prestasi belajar siswa adalah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran baik disekolah maupun dirumah. Pemenuhan fasilitas belajar disekolah dilakukan oleh pihak sekolah yang bersinergi dengan pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah dalam pengoptimalan pemenuhan kebutuhan operasional sekolah adalah dengan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan program pemerintah pusat yang bertujuan untuk membantu pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar maupun menengah. SMK Negeri 3 Sumbawa Besar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mendapatkan dana BOS sejak tahun 2007 secara umum sudah mampu menunjang proses belajar mengajar.

Tidak hanya disekolah, siswa juga berhak menerima fasilitas yang baik dirumah agar siswa tetap bisa belajar dengan baik dan pemenuhan tersebut diberikan oleh keluarga dalam hal ini orang tua. Mengingat letak SMK Negeri 3 Sumbawa Besar yang berada didalam kota dengan pekerjaan orang tua yang bervariasi mengakibatkan pendapatan orang tua juga bervariasi. Keadaan ini yang juga sedikit tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh dana BOS terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap prestasi belajar Siswa, dan manakah

yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa apakah dana BOS atau Pendapatan Orang tua. Dengan demikian, diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan agar siswa dapat menorehkan prestasi belajar.

B. LANDASAN TEORI

1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut Permendiknas nomor 69 tahun 2009 Dana BOS adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar. Sedangkan menurut Gazali (2010) dana BOS adalah nilai rupiah dari seluruh sumber dana pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kegiatan pendidikan.

Menurut permendikbud RI nomor 8 Dana BOS merupakan Bantuan pemerintah yang bertujuan untuk (1) membantu biaya operasional sekolah non personalia, (2) meningkatkan angka partisipasi kasar (3) mengurangi angka putus sekolah (4) mewujudkan keberpihakan pemerintah pusat (affirmative action) bagi peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu dengan membebaskan (fee waive) dan atau membantu tagihan biaya sekolah dan biaya lainnya pada satuan pendidikan. (5) membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut permendikbud nomor 2 tahun 2022 komponen pembiayaan dana BOS pada SMK meliputi:

1. Pengembangan perpustakaan
2. Kegiatan PPDB
3. Kegiatan pembelajaran dan Ekskul
4. Kegiatan evaluasi pembelajaran
5. Pengelolaan sekolah
6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan serta manajemen sekolah
7. Langganan daya dan Jasa
8. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah
9. Pembayaran honor
10. Pembelian alat multimedia pembelajaran

-
11. Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan peserta didik pada SMK. Pembiayaan tersebut meliputi pengadaan bahan uji kompetensi, penggandaan, konsumsi, transportasi dan akomodasi, jasa narasumber profesi bagi asesor dari luar sekolah dengan mengikuti standar biaya dari daerah setempat dan sertifikat.
 12. Penyelenggaraan bursa kerja khusus (BKK) SMK dan atau Praktik Kerja Industri atau Praktik Kerja Lapangan.
Landasan hukum kebijakan penyaluran dan pengelolaan dana BOS adalah sebagai berikut :
 - a. Permendikbud RI Nomor 2 tahun 2022 tentang petunjuk teknis dana BOS
 - b. UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 - c. UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah
 - d. PP nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan
 - e. PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional
 - f. PP tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
 - g. Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah
 - h. Peraturan menteri keuangan nomor 48 tahun 2016 tentang pengelolaan transfer dana kedaerah dan dana desa

Sasaran Dana BOS

Sasaran Penerima dana BOS adalah SD/SLB/SMP/SMA/SMK yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, daerah dan telah terdata dalam Data Pokok pendidikan (DAPODIK) dan memenuhi syarat sebagai penerima Dana BOS, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kemendikbud RI

Pengelolaan Dana BOS

Dana BOS dikelola oleh satuan pendidikan dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan Dana BOS hanya bisa digunakan untuk kepentingan dan kebutuhan peningkatan layanan mutu/kualitas pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Pengelolaan Dana BOS mengikutsertakan Dewan Guru, Komite Sekolah dan siswa.

2. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis penerimaan /pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara (Sadono, 2011:47). Menurut Adji (2011:165), Pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk Gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Pendapatan merupakan seluruh penghasilan yang diterima baik sector formal maupun non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan orangtua adalah sejumlah uang dan penghasilan yang diterima oleh seseorang/orangtua dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk tunjangan, baik secara formal, nonformal maupun secara subsistem dalam jangka waktu tertentu.

- Pendapatan sector formal adalah segala penghasilan yang berasal dari sector format berupa barang dan jasa yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa, misalnya gaji, upah dan investasi
- Pendapatan sector nonformal merupakan pendapatan yang meliputi penjualan kerajinan rumah tangga yang berupa keuntungan penjualan.
- Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang terjadi apabila produksi dan konsumsi terletak ditangan 1 (satu) orang atau dalam masyarakat kecil seperti hasil pertanian.

b. Sumber-sumber Pendapatan Orangtua

Menurut Suyanto dan Nurhadi (2012:80), sumber pendapatan rumah, antara lain tangga terdiri dari : Sewa Kekayaan yang digunakan orang lain, Upah dan Gaji, Bunga, Hasil dari Wiraswasta misalnya berdagang, beternak, perusahaan dan bertani/berkebun.

c. Mengukur besarnya Pendapatan Orangtua

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) membedakan Besaran pendapatan menjadi 4 golongan, yaitu :

- Golongan pendapatan sangat tinggi :
Pendapatan rata-rata >3.500.000 /bulan
- Golongan pendapatan tinggi :

Pendapatan rata-rata antara 2.500.000-3.500.000 /bulan

- Golongan pendapatan sedang :
Pendapatan rata-rata 1.500.000-2.500.000 /bulan /bulan
- Golongan pendapatan sangat rendah = <Rp.1.000.000,-

d. Faktor - faktor yang mempengaruhi Pendapatan Orangtua

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Orangtua menurut Anwar (2011: 196), antara lain : 1) Jenis pekerjaan, 2) Pendidikan, 3) Masa Kerja, 4) Jumlah Anggota Keluarga.

1. Jenis Pekerjaan atau Jabatan
Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.
2. Pendidikan,
Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan, dengan demikian juga akan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh semakin besar.
3. Masa Kerja
Lama Masa kerja akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama, pendapatan semakin tinggi
4. Jumlah Anggota keluarga
Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang bekerja dalam 1 rumah, maka akan semakin besar pendapatan yang diterima.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian

Menurut Sukamdinata (2014:162), Prestasi Belajar yaitu prestasi yang dipengaruhi oleh factor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa (factor Internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi Intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan factor eksternal meliputi keadaan social ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru/pembimbing, cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Menurut Jeane (2011:2), Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh kesadaran. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Winkel (2012:15) bahwa Prestasi belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek

dengan ligkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang tergambar dari nilai tes yang diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan atau keterampilan dari peserta didik

b. Faktor-factor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2010:129), mengemukakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi 3, yaitu 1) Faktor Internal yaitu keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, 3) factor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi - materi pembelajaran.

Seorang siswa kadangkala ada yang bersikap *conserving*, terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (factor eksternal), biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegensi tinggi dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya, mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas belajar. Jadi, dengan adanya factor- factor tersebut, muncul siswa yang *higt-achiever* (berprestasi tinggi) dan *underachievers* (berprestasi rendah) atau juga bisa gagal sama sekali.

c. Cara mengetahui Prestasi Belajar Siswa

Menurut Syah (2010:142-143), beragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, yakni: 1) Pre-test dan Post-test, 2) Evaluasi Prasyarat, 3) Evaluasi Diagnostik, 4) Evaluasi Formatif, 5) Evaluasi Sumatif, dan 6) UAN/UN, Ujian Akhir Nasional.

d. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Indikator Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah

psikologis itu menurut Syah (2010: 168), berupa ranah cipta (kognitif), ranah dimana siswa dapat menunjukkan kembali, menjelaskan, mendefinisikan dengan lisan sendiri, memberikan contoh, menggunakan secara tepat, menguraikan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menggeneralisasikan.

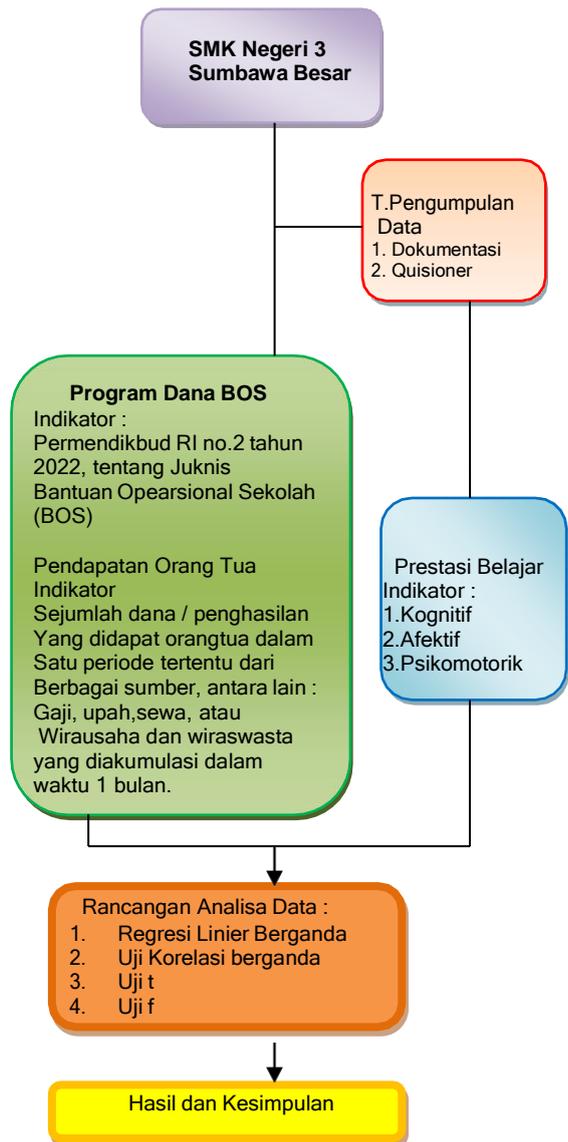
Sedangkan ranah rasa (afektif) diantaranya dapat menunjukkan sikap menerima, menolak, kesediaan berpartisipasi, memanfaatkan, menganggap penting dan bermanfaat, harmonis, mengagumi, mengakui, meyakini dalam kepribadian sehari-hari.

Dan untuk ranah karsa (psikomotorik), diantaranya siswa mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota lainnya, mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Selain indikator prestasi belajar siswa, yang tidak kalah penting dan perlu diperhatikan adalah Usaha Peningkatan Prestasi Belajar siswa, menurut Usman (2013: 25), usaha-usaha yang perlu dilakukan antara lain : membangkitkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan disiplin belajar siswa.

4. Hubungan antara Program Dana BOS dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Kebutuhan Operasional Sekolah sangat penting untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Negara kita. Dengan adanya Dana BOS, khususnya SMKN 3 Sumbawa Besar, dapat melaksanakan amanat undang - undang dengan menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih baik dengan fasilitas baik, ditunjang buku - buku pelajaran yang lengkap, serta peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang nantinya mengarah kepada peningkatan prestasi belajar. Disamping Dana Penunjang dari Bantuan operasional Siswa, Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar anak. Anak akan semangat belajar, jika kebutuhan pokok terpenuhi, baik makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, dan fasilitas lain seperti ruang, meja, kursi peralatan alat tulis menulis. Dengan demikian jika kedua hal ini terpenuhi, fasilitas sekolah maupun fasilitas keluarga dalam hal ini orang tua, maka prestasi belajar siswa semakin lebih baik.



C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis sampai diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan capaian perspektif internal, pelayanan, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Tekhnik pengumpulan sampel menggunakan metode Sample Jenuh (saturated sampling). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner dengan populasi diambil dari seluruh siswa kelas XI Multimedia yang berjumlah 61 orang, pada SMKN 3 Sumbawa Besar, dan mengambil data dari dokumen yang sudah dirilis oleh SMK Negeri 3 Sumbawa Besar.

Adapun tehnik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisa korelasi berganda, uji-t, dan uji f.

Tabel 1. Interpretasi korelasi menurut aturan yang Konservatif

No	Rentang Nilai r	Interpretasi
1	0.009 – 0.19	Sangat rendah
2	0.20 – 0.39	Rendah
3	0.40 – 0.59	Sedang
4	0.60 – 0.79	Kuat
5	0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Untuk Perspektif nilai dan Pengaruh Dana BOS dan Prestasi Belajar siswa

kuesioner dengan Skala Likert seperti memakai tabel di bawah ini:

Tabel 2. Skala Pengukuran Kuesioner siswa kelas XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa

Skala	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda bertujuan mengetahui bagaimana hubungan linier yang terjadi antara variable Dana BOS dan pendapatan orangtua terhadap

prestasi belajar siswa. Berdasar output SPSS maka diketahui persamaan regresi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beeta	T	Sig.
	B	Std.Error			
(constant)	41,261	4,741		8,703	,000
Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	,342	,047	,801	7,300	,000
Pendapatan Orangtua	,042	,059	,078	,714	,000

Persamaan regresi untuk hasil output SPSS tersebut diatas adalah

$$Y = 41,261 + 0,342 X_1 + 0,042 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa :

- Konstanta sebesar 41,261. Jika variable dana BOS dan Pendapatan orangtua memiliki nilai 0, maka prestasi belajar siswa bernilai 41,261

- Jika variable pendapatan orangtua nilainya tetap serta variable dana BOS naik satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat 0,342
- Jika variable dana BOS nilainya tetap serta variable pendapatan orangtua naik satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,042

2. Analisa Korelasi Berganda

Analisa ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan

hubungan antara tiga variable atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variable Dana BOS dan Pendapatan Orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil korelasi antara Dana BOS dan Pendapatan Orangtua terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien $R = 0.807$, kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi nilai R berada pada interval $0.80-1,00$ yang memiliki tingkat pengaruh sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasional positif antara Dana BOS dan pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar.

Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) yang diperoleh adalah $0,627=62,7\%$, yang diartikan bahwa Dana BOS dan pendapatan orangtua memiliki pengaruh kontribusi sebesar $62,7\%$ terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar dan selebihnya sebesar $37,3\%$ dipengaruhi oleh factor – factor selain dana BOS dan pendapatan orangtua.

3. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variable dana BOS dan pendapatan orangtua mempunyai pengaruh yang sama terhadap variable prestasi belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung menggunakan program *SPSS for windows release versi 20*. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesa diterima. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada table dibawah ini :

Tabel.4 Hasil Uji simultan (uji F)

Model	Sum of square	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	330,737	2	165,369	27,054	,000 ^b
Residual	177,263	29	6,113		
Total	508,000	31			

Sumber : hasil Olah SPSS 20

Pada table ini dilihat bahwa nilai F sebesar $27,054$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel dana BOS dan pendapatan orangtua secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 3 Sumbawa Besar.

4. Uji T

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai alpha (α) yaitu $0,05$. Hasil uji parsial dari tiap pemahaman kurikulum 2013 dan motivasi kerja dapat dilihat pada table berikut :

Tabel.5 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandarized coefficient B	Unstandarized coefficient Std.error	Mean square	T	Sig.
(constant)	41,261	4,741		8,703	,000
Program Dana BOS	,342	,047	,801	7,300	,000
Pendapatan Orangtua	,042	,059	,078	,714	,481

Sumber : hasil Olah SPSS 20

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel dana BOS diperoleh nilai t sebesar $7,300$ dengan nilai signifikansi $0,000$. Sedangkan pada variabel pendapatan orangtua diperoleh nilai t sebesar $0,714$ dengan nilai signifikansi $0,481$. Variabel dana BOS memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari *alpha* yaitu $0,05$ sedangkan pendapatan orangtua memiliki nilai signifikansi lebih besar dari *alpha* yaitu $0,05$ maka dapat dikatakan variabel dana BOS berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa Besar, sedangkan pendapatan orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Multimedia SMKN 3 Sumbawa Besar.

E. PENUTUP

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan program pemerintah untuk membantu biaya operasional pada satuan pendidikan. SMK Negeri 3 Sumbawa Besar sebagai salah satu sekolah penerima Dana BOS, sangat terbantu kan dengan adanya program ini, terutama dalam meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa. Disamping itu peran keluarga dalam hal ini orangtua juga tidak kalah penting dalam membantu prestasi belajar siswa, karena sedikit tidak pendapatan orangtua berpengaruh terhadap perkembangan dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil lokasi di SMK negeri 3 Sumbawa Besar dan di fokuskan pada kelas XI Multimedia dapat disimpulkan bahwa Dana BOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan prestasi belajar siswa, karena variabel dana

BOS memiliki signifikansi yang lebih kecil dari α yaitu 0,05. Sedangkan untuk pendapatan orang tua diperoleh hasil tidak begitu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, karena variabelnya lebih besar dari α 0,05. Dan untuk korelasi antara Dana Bos dan Pendapatan orangtua menunjukkan hasil dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa, dengan interpretasi nilai R berada pada interval 0,80-1,00.

Saran untuk SMK Negeri 3 Sumbawa Besar tentunya adalah dengan adanya Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), diharapkan peningkatan kualitas pelayanan, sarana prasarana penunjang terutama untuk proses belajar dengan fokus pada kualitas, pelayanan dan pengelola. Demikian juga diharapkan kepada orangtua agar senantiasa memberikan dukungan maksimal baik moril maupun spirituil sehingga setiap siswa selalu bisa meningkatkan prestasi belajar demi terwujudnya generasi yang berprestasi, berdedikasi, mandiri dan siap terjun dalam dunia usaha dan dunia industri dengan kualitas siswa yang berimtaq dan beriptek.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala SMK Negeri 3 Sumbawa Besar Ibu Ir. Hasiah, S.Pd, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan karena telah banyak mendapat bantuan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak terutama kepada Dr. Umar, M.Pd dan Fahlia, M.Pd, semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dan mendorong lahirnya karya ilmiah yang lebih baik dikemudian hari. Terimakasih pula tidak lupa penulis sampaikan kepada seluruh staf Guru, Tata Usaha, siswa – siswi XI Multimedia dan orangtua / wali yang telah berpartisipasi menjadi responden serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

A.A (2020). *Metode Riset penelitian Kuantitatif, Penelitian di bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Universitas Negeri Jakarta.

Abdul Wahab, Solichin. (2008). *Analisis Kebijakan : Dari Formula ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi kedua*, Jakarta: Bumi Aksara

Abdurrahmat Fathoni,. (2006). *Organisasi & Manajemen Sumber Daya*

Manusia, Jakarta: Rineka Cipta

Abdurrokhman. (2016). *Evaluasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disekolah Gugus Santi Kecamatan Aji Barang Kabupaten Banyumas*. Universitas Negeri Yogyakarta

AAdji, Wahyu. (2011). *Ilmu Ekonomi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Anwar

Afriliani Fitri (2020). *Pengelolaan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukit Tinggi*. Universitas Negeri Padang

Aksan, Ismul. (2019). *REsearch Development Related to Implementation of Financial Accounting Standars in Indonesia*, 1,28-29 Jakarta: Bumi Aksara

AAR. Mustopadijaya. (2019). *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kinerja* Jakarta: LAN

Benková, E., Gallo, P., Balogová, B., & Nemeč, J. (2020). *Factors affecting the use of balanced scorecard in measuring company performance. Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12031178>

Dalyono, M (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dedi Supriadi, (2016). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: RemajaRosdakarya

Donni Juni Priansa, Garnida Agus. (2015). *Manajemen Perkantoran*, Bandung: Alfabeta

D.Mulyasa. (2016). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: REMaja Rosdakarya

Dwi Siswoyo, (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2013

Ety Rochaety, et.al,(2010). *Sistem Informasi manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Fauzi, A., & Nugroho, R. H. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.

Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Deepublish.

Farid,Ahmad. (2017). *Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas*

-
- X Akutansi di SMKN 1 Makasar. Universitas Makasar.
- Ghony, M.D (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. Refika Aditama
- Ghozali. (2010). *Pendapatan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Balai Pustaka.
- Hartati Sukirman (2008). *Admnsitrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY
- Irham Fahmi. (2017). *Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Jaene. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Grasindo.
- Krisy. (2019). *Ekonomi Mikr*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamaroellah, A. (2014). *Manajemen Kinerja (Konsep, Desain, Implementasi dan Penilaian Kinerja)*. Pustaka Radja.
- Latifah. (2017). *Manajemen Dana BOS untuk Pencapaian Mutu pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Garu*.
- Lukito, P. K. (2014). *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Berdemokrasi Ke Depan*. PT Gramedia.
- Martinus Yamin. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Referens
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Mellani (2019). *Analisis Efektifitas Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS) dalam rangka penyajian Laporan Pertanggungjawaban pada SMA Aisyah 1 Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mendikbud.RI (2022). *Petunjuk Tekhnis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) NOMOR 2 Tahun 2022*
- Moch.Idochi Anwar (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manejemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajwali Pers.
- Monika Jayatri (2012). *Analisis Pengelolaan Dana BOS pada SMPN 1 Yogyakarta dan SMPN 1 Purworejo*. Universitas Indonesia
- Mulyasa. (2016). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Munzir, Shelly Erman (2015). *Capital Structure determinants and its influence*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nanang Fattah (2015). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Permendikbud RI (2009). *Kerangka Dasar & Struktur Kurikulum Sekolah Menengah dan Kejuruan nomor 69 Tahun 2009*.
- Permendikbud RI (2017). *Petunjuk Tekhnis Dana Bantuan Operasional Sekolah nomor 89 Tahun 2017*.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Penerbit START UP.
- Purba, Y.O.Fadhilaturrahmi,F,Purba, J.T & Siahaan,K.W.A (2021) *Tekhnik Uji Instrumen penelitian Pendidikan*.
- Risca. (2015). *Pengaruh Ketepatan Dana, Sasaran, penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap prestasi belajar siswa di Kabupeten Jember*. Universitas Jember
- Sadono, Sukirno (2011). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE, Sinar Grafik
- Siregar, Sofiyon (2012). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (12th ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D(12th ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan (3rd ed.)*. Kencana.
- Suryani, N. K., & John. (2018). *Kinerja Organisasi*. Deepublish.
- Sri Minarti, (2016). *Manejemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudarwan Danim. (2018). *Visi Baru Manejemen Sekolah*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Sukamdinata. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
-

-
- Syah, Muhibbin (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Tanjung, A. A., & Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian*. Scopindo Media Pustaka.
- Usman (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. value of the firm.xs 3-7
- Widyasari (2016). *Pengembangan Modal Pengelolaan Anggaran Sekolah berbasis Partisipasi*, 3(2), 31-34
- Winkel.(2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Mizan
- Zakariah,M.A, Afriani, V & Zakariah.K.H.M (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, action research and development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah Kaloka.